

JAWABAN EKSEKUTIF ATAS PANDANGAN FRAKSI

Masyarakat Tidak Minati Angkutan Umum

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto SKom MSi mengakui rendahnya antusias masyarakat terhadap penggunaan angkutan umum. Disebabkan lima hal, tarif yang cukup mahal, integrasi antarmoda tidak memadai, kondisi trayek yang sudah tidak relevan dan kurang tertibnya pengusaha angkutan dalam melakukan pelayanan, terutama dalam hal ketepatan waktu serta kemudahan akses orang untuk memiliki kendaraan pribadi.

Hal tersebut disampaikan dalam rapat paripurna DPRD jawaban eksekutif atas pandangan fraksi-fraksi yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Wiwidiastuti SE MM didampingi Wakil Ketua Heri Nugroho SS, Jumat (31/5). Hadir dalam rapat para

anggota DPRD dan kepala kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam jawaban atas pandangan fraksi atas tiga raperda, penyelenggaraan angkutan, pengelolaan terminal tipe C dan rencana pembangunan jaringan panjang daerah (RPJP)

ini, wakil bupati menjelaskan, pemberian subsidi merupakan usaha menggerakkan minat masyarakat melalui pelayanan transportasi yang murah, aman dan nyaman. Seperti halnya yang dilakukan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa



Wabup menyerahkan dokumen jawaban eksekutif kepada pimpinan rapat paripurna.

Yogyakarta melalui Transjogja. Dalam pelaksanaannya, subsidi ini dapat dilakukan langsung oleh pusat melalui Kementerian Perhubungan,

sehingga subsidi ini tidak membebani Anggaran Daerah. "Namun demikian, harus dikaji agar dapat di laporkan dan di evaluasi terlebih dahulu," tambahnya.

Atas pandangan fraksi-fraksi yang menyangkut akses kesehatan, perlunya peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan penambahan fasilitas kesehatan terutama di daerah pedesaan, telah terlayani dengan adanya fasilitas kesehatan tingkat I di semua kapanewon, dan Puskesmas Pembantu (Pustu) di 110 Kalurahan. Terhadap ma-

sukan agar pemerintah melakukan berbagai inovasi dalam menekan angka prevalensi stunting, mengingat bangsa kita secara nasional telah menetapkan visi Indonesia Emas pada tahun 2045.

Indonesia Emas 2045, pemerintah terus mengembangkan inovasi dalam memberikan pelayanan publik yang terbaik berbasis digital, serta sistem pelayanan publik yang terintegrasi agar membuat kinerja pemerintah meningkat dan mampu memuaskan warga masyarakat. (Ewi)

Pancasila Jadi Pemersatu Bangsa Indonesia



KR-Istimewa

Pelaksanaan Upacara Hari Pancasila.

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Gunungkidul Heri Susanto memimpin upacara peringatan Hari Lahir Pancasila di Stadion Gelora Handayani, Wonosari, Sabtu (1/6). Upacara diikuti seluruh kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), perwakilan Pegawai di lingkungan Pemkab Polri, TNI, organisasi kemasyarakatan, pelajar dan pramuka. "Makna mendalam bahwa Pancasila menjadi pemersatu bangsa yang kaya akan keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa dalam menyongsong 100

tahun Indonesia Emas yang maju, mandiri, dan berdaulat," kata Heri Susanto ketika membaca sambutan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia.

Diungkapkan, Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi bintang pemandu kehidupan bangsa, memastikan tetap berada di jalur yang telah dicita-citakan oleh para pendiri negara. Keberadaan Pancasila adalah anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa bagi bangsa Indonesia. "Pancasila mengajarkan inklusivitas, toler-

ansi, dan gotong royong. Keberagaman yang ada harus dirajut dalam identitas nasional, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Seluruh komponen bangsa perlu membunikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara," ujarnya.

Heri menambahkan, Pancasila telah terbukti mempersatukan dalam menghadapi berbagai tantangan sejarah. Sebagai bintang penuntun, Pancasila membawa Indonesia menuju gerbang kemajuan dan kemakmuran di era globalisasi teknologi dan informasi saat ini. Indonesia di tengah pesatnya kemajuan teknologi informasi. Seluruh masyarakat penting menggunakan teknologi dan media sosial secara bijaksana dengan menyebarkan konten-konten positif yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila," jelasnya. (Ded)

PERKUAT KERJA SAMA

Kunjungan Balasan SK Sultan Idris II Malaysia

WATES (KR) - Sekolah Kebangsaan Sultan Idris II Kuala Kangsar Perak Malaysia mengunjungi SD Muhammadiyah Mutihan Wates untuk memperkuat kerja sama dalam bidang pendidikan, seni dan budaya, Sabtu (1/6).

Diungkapkan Guru Besar Sekolah Kebangsaan Sultan Idris II, Muhammad Rizwan Bin Hasnan, rombongan terdiri guru dan siswa. "Ini merupakan kunjungan balasan, karena bulan Februari lalu, SD Muhammadiyah Mutihan Wates telah berkunjung ke sana. Kunjungan ini memberikan satu peluang kerja sama pendidikan bagi kedua belah pihak. Kami bisa bertukar ilmu pengetahuan," jelas Riswan.

Antara Indonesia dan Malaysia, kata Riswan, berasal dari satu rumpun de-

ngan bahasa yang hampir sama. Ini memudahkan dalam komunikasi, sehingga kerja sama yang telah digagas bisa terjalin lebih baik.

"Kami sudah silang (tukar) budaya. Anak-anak didik kami bisa belajar budaya di Indonesia," ujarnya. Rombongan tersebut sebelumnya sudah mengunjungi SD Muhammadiyah Kutoarjo Purworejo. Mereka disambut dengan pameran seni dan pendidikan. "SD Muhammadiyah ini basicnya agama, tapi tidak menghalangi siswa untuk berkonsentrasi dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Ini bagus," ucapnya.

Kepala SD Muhammadiyah Mutihan Ririn Agustian SPdI MSI berharap kerja sama dengan internasional seperti ini bisa menginspirasi siswa dan mampu meningkatkan mu-



KR-Widiastuti

Kunjungan Sekolah Kebangsaan Malaysia di SD Muh Mutihan Wates.

tu pendidikan. Dalam studi tiru ini diharapkan ada pelajaran yang bisa diambil dan diaplikasikan di Kulonprogo. "Harapan kami ada ibrah atau pelajaran yang bisa diambil dalam studi tiru ini," tuturnya.

Diakui Ririn, ia terinspirasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang bisa menggandeng kerja sama dengan kampus

besar di luar negeri. Mampu membangun kerja sama dengan konsulat di Arab Saudi, sehingga bisa belajar agama dan pendidikan.

"Kami akan coba gandeng UMY karena sama-sama sebagai Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) agar bisa mengembangkan kerja sama dengan dunia internasional," imbuh Ririn. (Wid)

DAMPAK GELOMBANG TINGGI

Tanggul Penahan Ombak di Pantai Baron Ambrol

WONOSARI (KR) - Pasca terjadi gelombang tinggi yang menerjang perairan laut selatan menyebabkan tanggul penahan gelombang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Baron, Tanjungsari, Kabupaten Gunungkidul ambrol. Tanggul penahan ombak dari ancaman gelombang laut pasang tersebut cukup parah mencapai sepanjang 20 meter. "Beruntung kejadian tersebut tidak menimbulkan korban karena saat peristiwa terjadi wisatawan diimbau untuk menjauhi lokasi," kata Sekretaris Satlinmas Rescue Istimewa Korwil II DIY Surisdiyanto Minggu (2/6).

Tidak ada laporan kerusakan fasilitas sekitar obis pantai selatan akibat terjadinya gelombang laut pasang yang berakhir Sabtu (1/6) lalu. Luapan air laut selama puncak ketinggian gelombang setinggi 4 meter sempat menggenangi area pandang tempat wisatawan menikmati keindahan laut tetapi tidak berdampak terjadinya ke-

rusakan fasilitas wisata maupun kios-kios milik warga sekitar pantai. "Baik nelayan maupun warga sekitar pantai selama gelombang tinggi libur dari seluruh aktifitas di laut," ujarnya.

Terpisah Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Purwono mengatakan tanggul ambrol tersebut akibat dampak dari gelombang tinggi yang terjadi di pantai di kawasan Gunungkidul.

Tanggul yang ambrol tersebut kurang lebih sepanjangnya 20 meter. Tanggul tersebut, berfungsi untuk melindungi TPI Baron dari ancaman gelombang tinggi dan air laut. Saat ini pihaknya masih menginventarisasi kerugian dan akan melaporkan kepada Bupati Gunungkidul. "Saat ini baru kami inventarisir kerugian dan dampak kerusakan akibat gelombang tinggi tersebut," ujarnya. (Bmp)

SEKOLAH KHUSUS MENYIAPKAN Orangtua Paham Mendidik Anak

WATES (KR) - Yayasan Amal Insan Mulia (YAIM) mewisuda ratusan wisudawan dan wisudawati Sekolah Orang Tua (SOT). Menariknya para peserta wisuda merupakan pria dan wanita paruh baya.

Ketua Dewan Pembina YAIM Wakidi menjelaskan SOT merupakan sekolah khusus untuk menyiapkan para orang tua agar lebih paham cara mendidik anak-anaknya. "Seluruh orangtua yang diwisuda bertekad Membangun Keluarga Kuat dan Bermartabat untuk Kemajuan Umat sebanyak 121 peserta," kata Wakidi di sela prosesi wisuda di Gedung Kaca, Kompleks Pemkab Kulonprogo, Sabtu (1/6).

Dijelaskan, SOT merupakan program rutin YAIM yang saat ini telah memasuki tahun ketiga. Dalam program ini, para peserta yang seluruhnya adalah orang tua diajarkan untuk lebih bisa memahami anak dan tidak gegabah dalam mengambil



KR-Asrul Sani

Prosesi wisuda SOT di Gedung Kaca, Kompleks Pemkab Kulonprogo.

keputusan demi masa depan anak-anaknya.

"SOT berkaitan dengan peningkatan wawasan dan pendampingan terhadap putra putri dan menguatkan peran sebagai orangtua, terutama pendampingan anak agar bisa berhasil dalam menjalani proses pendidikan," jelas Wakidi.

Lebih lanjut diungkapkan, dalam pendidikan, para orang tua punya tujuan yang diharapkan salah satunya putra putri mereka adalah solehah, sekolah juga punya tujuan dan visi

yang harus diwujudkan. Sehingga dengan keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini harapannya orang tua dan sekolah bisa sinkron dan saling mendukung.

Dalam pelaksanaan SOT pihaknya menggandeng narasumber yang punya kapasitas ilmu parenting atau pendidikan orang tua. Adapun peserta harus ikut serangkaian kegiatan minimal enam kali dari total delapan pertemuan dalam setahun untuk dinyatakan lulus program tersebut. (Rul)

Kedaulatan Rakyat EPAPER

www.kr.co.id



Berlangganan Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.